

## **BAB V**

### **Kesimpulan, Implikasi dan Saran**

#### **A. Kesimpulan**

Paparan data dan temuan data pada proses pembelajaran bimbingan keterampilan olahan pangan dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran bimbingan keterampilan olahan pangan merupakan pembelajaran penunjang untuk rehabilitasi sosial warga binaan sosial PSBK Pangudi Luhur.

Tujuan pembelajaran bimbingan keterampilan olahan pangan agar peserta didik menjadi mandiri, dapat menambah pengetahuan dalam bidang olahan pangan yang dapat di kembangkan untuk berwirausaha. Proses pembelajaran mengacu pada silabus yang dibuat oleh instruktur.

Proses pembelajaran bimbingan keterampilan olahan pangan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan teori dan kegiatan praktek. Namun instruktur tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Kegiatan pendahuluan biasa dilakukan pada proses pembelajaran bimbingan keterampilan olahan pangan dilakukan dengan menyampaikan

cakupan materi yang akan dipelajari. Instruktur langsung meminta peserta didik menyiapkan alat dan bahan.

Kegiatan inti dilaksanakan menggunakan metode yang digunakan demonstrasi, *driil*, penugasan. Sumber belajar yang digunakan yaitu buku resep, buku catatan instruktur yang berisi tentang resep masakan dan Handphone (Internet).

Materi yang diberikan dalam bentuk penjelasan resep makanan dan cara membuat makanan tersebut. Peralatan praktek dalam proses pembelajaran bimbingan keterampilan olahan pangan terdiri dari peralatan memasak elektronik dan peralatan memasak non elektronik serta bahan – bahan yang digunakan dalam memasak terutama bahan membuat kue. kegiatan teori menggunakan alat tulis seperti buku dan papan tulis.

Kegiatan penutup proses pembelajaran bimbingan olahan pangan dilakukan dengan mendata peserta didik yang hadir, membagikan hasil belajar (pada kegiatan praktek) dan mempersilakan peserta didik untuk meninggalkan kelas. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan dengan evaluasi formatif yaitu ujian tengah semester. Peranan Instruktur dalam pembelajaran yaitu sebagai pengajar, pengelola, fasilitator, pembimbing, demonstrator, motivator dan evaluator.

Faktor pendukung proses pembelajaran bimbingan keterampilan olahan pangan yaitu Instruktur mendukung dilihat dari peranan pada proses

pembelajaran, keberadaan fasilitator, peserta didik mendukung dari semangatnya untuk membersihkan kelas dan menjual produk hasil belajar, alat dan bahan memasak yang lengkap. Hal tersebut membuat pembelajaran berjalan dengan baik.

Faktor yang menghambat proses pembelajaran bimbingan keterampilan olahan pangan adalah kurangnya kedisiplinan Instruktur karena terlambat datang, Kurang disiplinnya peserta didik karena piket TPA dan jumlah dan kondisi alat dan bahan kurang memadai. hal tersebut menjadi kendala dalam proses pembelajaran bimbingan keterampilan olahan pangan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan Kesimpulan maka Implikasi adalah:

1. Pelaksanakan pembelajaran instruktur harus membuat perencanaan berupa silabus dan RPP agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai rencana.
2. Proses pembelajaran perlu dilengkapi dengan modul agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik.
3. Instruktur membuat media yang berhubungan dengan kebutuhan agar membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Media tersebut harus menaikan minat peserta didik untuk belajar

4. Peralatan yang kondisinya kurang baik perlu diperbaiki dan peralatan yang rusak dan berkarat perlu diganti.
5. Instruktur harus meningkatkan kedisiplinannya dengan datang tepat waktu.
6. Peserta didik harus meningkatkan kedisiplinan agar proses pembelajaran tidak terhambat.

### **C. Saran**

Proses pembelajaran bimbingan keterampilan PSBK Pangudi luhur cukup baik. Proses pembelajaran perlu ditingkatkan agar proses rehabilitasi sosial dapat berjalan dengan baik. Peneliti sampaikan beberapa saran untuk proses pembelajaran bimbingan keterampilan olahan pangan yaitu :

#### **1. Pihak PSBK Pangudi Luhur**

- a) Pihak PSBK Pangudi Luhur perlu mendukung proses pembelajaran bimbingan keterampilan olahan pangan dengan melakukan penambahan media pembelajaran seperti proyektor untuk menampilkan video pembelajaran.
- b) Pihak PSBK Pangudi Luhur perlu mendukung proses pembelajaran bimbingan keterampilan olahan pangan dengan melakukan penambahan dan perbaikan peralatan memasak seperti *blender* .

- c) Pihak PSBK Pangudi Luhur perlu membuat kebijakan agar instruktur membuat perencanaan yang matang. Pihak PSBK Pangudi Luhur perlu membuat kebijakan agar Instruktur membuat rencana harian atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- d) Pihak PSBK Pangudi Luhur perlu melakukan pengawasan agar instruktur membuat perencanaan yang matang. Pihak PSBK Pangudi Luhur perlu melakukan pengawasan membuat kebijakan agar Instruktur membuat rencana harian atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- e) Pihak PSBK Pangudi Luhur membuat dokumentasi proses pembelajaran agar warga binaan sosial yang bertugas piket mendapatkan materi pembelajaran pada saat tidak masuk kelas. Dokumentasi yang dimanfaatkan pada waktu istirahat.

## **2. Instruktur bimbingan keterampilan olahan pangan**

- a) Instruktur harus lebih disiplin agar proses pembelajaran bimbingan keterampilan olahan pangan dapat berjalan dengan baik
- b) Instruktur harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran agar proses pembelajaran dapat lebih terarah dan mencapai tujuan pembelajaran

- c) Instruktur perlu menugaskan peserta didik secara merata agar tidak terjadi kecemburuan antara peserta didik dalam memberikan tugas saat proses pembelajaran.
- d) Instruktur perlu menugaskan seluruh peserta didik agar seluruh peserta didik dapat memahami materi dengan baik saat proses pembelajaran saat proses pembelajaran.